

KELAYAKAN DAN KEKONSISTENAN PENERIMA BANTUAN SOSIAL DUSUN HETU-HERU DESA TIAL MALUKU TENGAH MENGGUNAKAN *NO-CODE DEVELOPMENT PLATFORM*

Filda Irianti Nukuhehe¹⁾, Jonny Latuny²⁾, Doms Upuy³⁾

¹⁾S1 Teknik Mesin Fakultas Teknik, Universitas Pattimura
Email: fildanukuhehe273@email.com,

²⁾Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura
Email: jonny.latuny@staff.unpatti.ac.id,

³⁾Jurusan Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pattimura
Email: domsupuy@gmail.com,

Abstrak informasi data penduduk menggunakan *no code* development platform *glideapps* dengan menampilkan informasi data penduduk seperti data penerima bantuan sosial dalam 5 tahun terakhir dan data penerima bantuan sosial berdasarkan jenis pekerjaan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, perancangan sistem ini menggunakan metode R&D (*Research & Development*), yang terdiri dari tahapan studi pendahuluan, pengembangan sistem dan pengujian sistem. Metode ini dipilih karena memungkinkan setiap tahapan diselesaikan secara sistematis dan mendalam sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, sehingga meminimalkan risiko kesalahan dan memastikan kualitas hasil yang optimal. Hasil penelitian menunjukkan kelayakan penerima bansos berdasarkan jenis pekerjaan dan kekonsistenan penerima bantuan sosial dalam 5 tahun terakhir. Sistem informasi data penduduk telah dibuat sesuai dengan fungsi-fungsi yang berjalan dan sesuai dengan yang diharapkan. Sistem informasi ini dipastikan efektif dalam mengatasi permasalahan pengolahan data penduduk yang terpisah-pisah dan meningkatkan efisiensi serta kualitas dalam mengelola data penduduk. Sistem ini juga dilengkapi dengan mekanisme keamanan yang kuat, salah satunya adalah kontrol akses, yang memastikan bahwa hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengakses atau mengubah data.

Kata kunci: Sistem Informasi, Data Penduduk, *Glideapps*

1. PENDAHULUAN

Pada periode digital yang serba canggih seperti sekarang ini, ada banyak metode dalam pengembangan dan pembuatan sebuah sistem atau aplikasi. Salah satunya adalah pengembangan aplikasi tanpa kode atau kode rendah. Metode pengembangan ini memungkinkan dengan orang yang minim atau tidak memiliki pengetahuan sama sekali di bidang pengembangan *software* untuk membuat berbagai macam aplikasi. *Platform* Pengembangan Tanpa Kode (NCDP) memungkinkan orang yang tidak memiliki pengalaman atau pengetahuan di bidang pengembangan perangkat lunak untuk membuat program dalam bentuk aplikasi seluler, situs web, atau aplikasi lain. Salah satu *Platform* Pengembangan Tanpa Kode (NCDP) yaitu *Glideapps*.

Dusun Hetu-Heru merupakan sebuah dusun yang terdapat pada desa Tial Maluku Tengah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada oktober 2023, proses pengumpulan dan penyimpanan data penerima bantuan sosial pada dusun Hetu-Heru Desa Tial masih menggunakan cara sederhana yaitu dengan aplikasi excel untuk mengolah dan menyimpan data. Hal tersebut mempunyai kelemahan yakni banyak data atau laporan yang tidak tersip dengan baik, pencarian data memakan waktu dan keterbatasan tempat untuk menampung file – file atau data dusun.

Untuk mengatasi permasalahan diatas diperlukan suatu solusi yaitu dengan merancang sebuah sistem informasi data penduduk menggunakan glideapps yang menampilkan data penerima bantuan sosial dalam 5 tahun terakhir yang nantinya dapat diakses melalui komputer maupun *smartphone* android.

2. METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang dimana metode ini dipergunakan untuk mengembangkan atau menghasilkan suatu produk. *Research and Development* (R&D) merupakan sebuah metode penelitian yang dipakai untuk menciptakan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan dari metode tersebut. Dalam bidang pendidikan, *Research and Development* (R&D) merupakan suatu metode penelitian yang dipakai untuk membangun atau menguji produk – produk yang dipakai dalam dunia pendidikan serta pembelajaran. Dari penjelasan di atas maka bisa disimpulkan bahwa *Research and Development* merupakan sebuah metode penelitian dengan tujuan untuk menciptakan produk-produk tertentu serta dan menguji keefektifan produk yang akan digunakan.

B. Variabel Penelitian

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini dapat ditulis dalam bentuk matematis sebagai berikut:

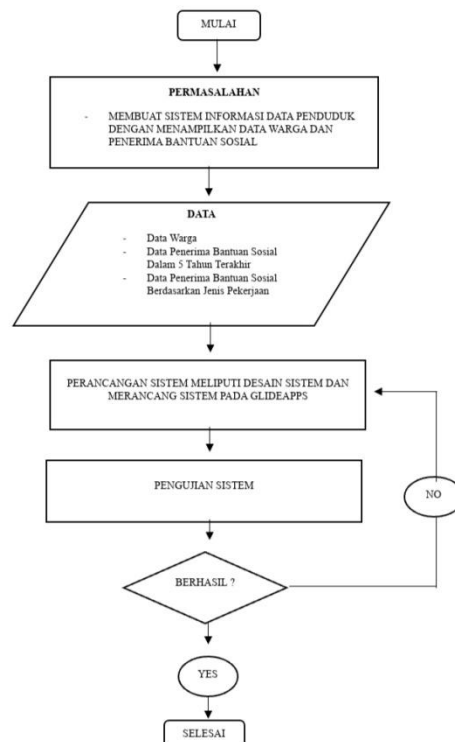
1. Variabel Bebas

- Data penduduk penerima bantuan sosial berdasarkan jenis pekerjaan
- Data penduduk penerima bantuan dalam 5 tahun terakhir

2. Variabel terikat

- Informasi data penduduk

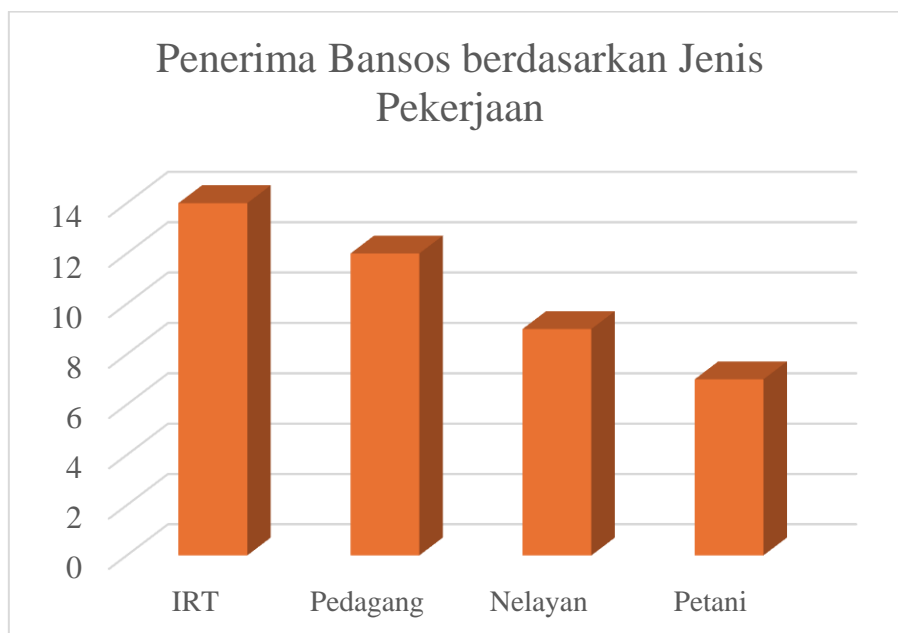
C. Alur Penelitian



Gambar 1. Flowchart Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kelayakan Penerima Bantuan Sosial Berdasarkan Pekerjaan



Gambar 2. Grafik Penerima Bantuan Sosial Berdasarkan Jenis Pekerjaan

1. Analisis Kelayakan Penerima Bantuan Sosial Jenis Pekerjaan Ibu Rumah Tangga

Penerima bantuan sosial dengan jenis pekerjaan ibu rumah tangga adalah 14 orang. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, rata – rata penghasilan ibu rumah tangga adalah tidak diketahui atau berdasarkan penghasilan suami <Rp.1.000.000/bulan. Hal ini diartikan bahwa penerima bantuan sosial pekerjaan (IRT) layak untuk mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah.

2. Analisis Kelayakan Penerima Bantuan Sosial Jenis Pekerjaan Pedagang

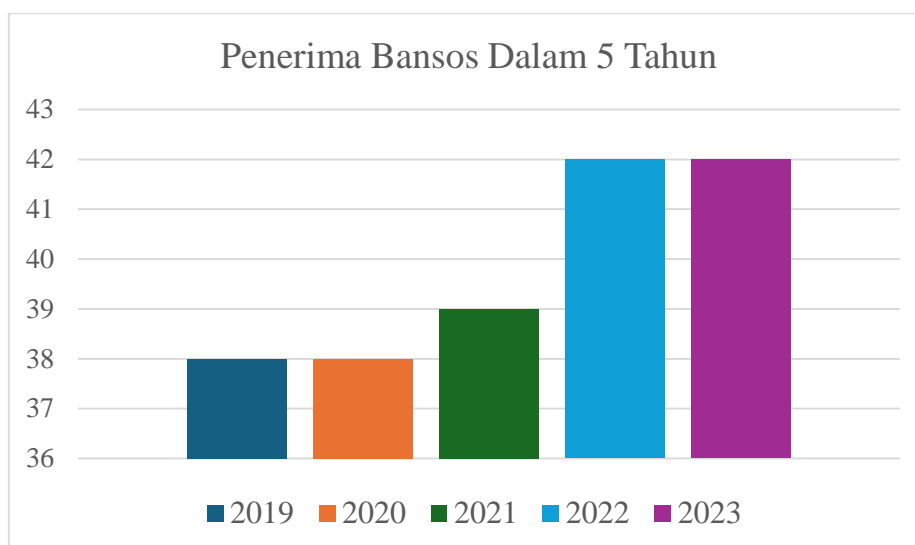
Penerima bantuan sosial dengan jenis pekerjaan pedagang adalah 12 orang. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, rata – rata penghasilan untuk pedagang yang layak mendapatkan bantuan sosial adalah pedagang kecil yang berpenghasilan <Rp.1.000.000/bulan. Hal ini diartikan bahwa penerima bantuan sosial pekerjaan (Pedagang) yang berpenghasilan <1.000.000/bulan layak mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah.

3. Analisis Kelayakan Penerima Bantuan Sosial Jenis Pekerjaan Petani

Penerima bantuan sosial dengan jenis pekerjaan petani adalah 9 orang. Berdasarkan hasil pengolahan yang telah dilakukan, rata – rata penghasilan untuk pedagang yang layak mendapatkan bantuan sosial adalah petani kecil yang berpenghasilan <Rp1.000.000/bulan. Hal ini diartikan bahwa penerima bantuan sosial pekerjaan (petani) yang berpenghasilan <Rp.1.000.000/bulan layak mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah.

4. Analisis Kelayakan Penerima Bantuan Sosial Jenis Pekerjaan Nelayan

Penerima bantuan sosial dengan jenis pekerjaan nelayan adalah 7 orang. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, rata – rata penghasilan untuk nelayan yang layak mendapatkan bantuan sosial adalah nelayan yang berpenghasilan <Rp.1.000.000/bulan. Hal ini diartikan bahwa penerima bantuan sosial pekerjaan (nelayan) yang berpenghasilan <Rp.1.000.000/bulan layak mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah.



Gambar 3. Grafik Penerima Bansos Dalam 5 Tahun Terakhir

Berdasarkan grafik yang ditampilkan, data penerima bantuan sosial dalam 2 tahun pertama terbilang konsisten yaitu pada tahun 2019 dan tahun 2020. Pada tahun 2021 penerima bantuan sosial terbilang tidak konsisten. Pada tahun 2022 penerima bantuan sosial konsisten hingga tahun 2023.

4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan perancangan sistem yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Penerima bantuan sosial berdasarkan 5 jenis pekerjaan dengan rata-rata pendapatan perbulan <1.000.000 adalah warga layak penerima bantuan sosial.
- 2) Data penerima bantuan sosial tidak konsisten pada tahun tahun tertentu dikarenakan adanya penambahan penerima bantuan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Novita, D., Farisi, A., & Sihotang, F. P. (2022). Pembuatan Aplikasi Mobile Tanpa Coding Bagi Karyawan PT Dunia Kimia Utama. *FORDICATE*, 2(1), 29-39.
- Priyanti, D., & Iriani, S. (2013). Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. *Indonesian Journal of Networking and Security (IJNS)*, 2(4).
- Putra, C. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran: Utilization of Gadget Technology as a Learning Media. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 1-10.
- Rahmawati, A. I. N., Ariffudin, I., Latifah, L., & Soejanto, L. T. (2021, April). "Say no to coding": Designing of mobile-app-based learning media using Glide apps. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1869, No. 1, p. 012079). IOP Publishing.
- Rahmawati, D., Pratiwi, N. E. W., Mutmainna, A. S. N. R., Wardani, S. P. K., & Julianto, J. (2021). Pemanfaatan Glideapps Dalam Pembelajaran E-Learning Di Mi Ma'arif Sambiroto Taman Sidoarjo. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(3), 156-165.
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet Pada PD Beras Padaringan). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320-338.
- Setiawan, D., & Mahendra, YAS (2014). Perancangan Sistem Informasi Penduduk Pada Kantor Desa Kebonsari. *Jurnal Jaringan dan Keamanan Indonesia (IJNS)*, 4 (2).
- Sudipa, I. G. I., & Lestari, E. A. P. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Penduduk Dusun (Studi Kasus: Dusun Tegal Kori Kaja Ubung). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 5(2).

- Sugianur, S., & Nurcahyanti, Y. (2021). Sistem Informasi Pendataan Penduduk Desa Ganepo Berbasis Dekstop. *Jurnal Penelitian Dosen FIKOM (UNDA)*, 3(1).
- Widiyanto, W. W., Mathar, I., & Sukmaningsih, W. R. (2023, May). Transformasi Digitalisasi Posyandu: Mobile Apps Posyandu Menggunakan Glide Apps. In **PROSIDING SEMINAR NASIONAL REKAM MEDIS & MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN**.